



PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS STANDAR BIAYA MASUKAN (SBM)

2026



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M)
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Islam Negeri Mataram

SAMBUTAN REKTOR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Teknis Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Berbasis Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2026 Universitas Islam Negeri Mataram dapat disusun dan diterbitkan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berperan strategis dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara berkelanjutan.

Sejalan dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, pelaksanaan PkM dilakukan melalui sistem Litapdimas dan berpedoman pada juknis yang berlaku. Oleh karena itu, pedoman ini disusun sebagai acuan operasional bagi dosen dan tenaga fungsional dalam mengakses, melaksanakan, serta melaporkan kegiatan PkM secara tertib, transparan, dan akuntabel.

Pedoman ini juga memberikan panduan dalam penyusunan proposal, pelaksanaan program, pengelolaan anggaran berbasis SBM, serta pelaporan kegiatan, sehingga diharapkan pelaksanaan PkM dapat berjalan lebih sistematis, efektif, dan berkualitas serta berdampak nyata bagi pemberdayaan masyarakat.

Kami menyampaikan apresiasi kepada LP2M UIN Mataram dan seluruh tim penyusun atas kontribusinya. Semoga pedoman ini menjadi rujukan yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya, kami berharap seluruh sivitas akademika dapat memanfaatkan program ini secara optimal untuk menghasilkan pengabdian yang inovatif, aplikatif, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mataram, Maret 2026

Rektor

Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag

KATA PENGANTAR

KETUA LP2M UIN MATARAM

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Teknis Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Berbasis Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2026 Universitas Islam Negeri Mataram dapat disusun dan diterbitkan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berperan penting dalam mentransformasikan hasil penelitian, keilmuan, dan inovasi akademik kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi tidak hanya menjadi pusat pengembangan ilmu, tetapi juga agen perubahan sosial yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.


Seiring dengan kebijakan pengelolaan program penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PTKIN, seluruh proses pengusulan, pelaksanaan, dan pelaporan dilaksanakan secara terintegrasi melalui sistem Litapdimas. Oleh karena itu, pedoman teknis ini disusun sebagai acuan operasional bagi dosen dalam mengakses dan melaksanakan program pengabdian secara sistematis dan sesuai ketentuan.

Pedoman ini memuat ketentuan terkait mekanisme pengusulan proposal, persyaratan, seleksi, pelaksanaan kegiatan, pengelolaan anggaran berbasis SBM, serta pelaporan. Diharapkan pedoman ini dapat mendorong pelaksanaan pengabdian yang lebih terarah, transparan, akuntabel, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya tim P2M LP2M UIN Mataram, atas kontribusinya dalam penyusunan pedoman ini. Kami juga menyadari adanya keterbatasan, sehingga masukan konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Akhirnya, semoga pedoman ini bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, solutif, dan berkelanjutan.

Mataram, Maret 2026
Ketua LP2M



Prof. Dr. H. Kadri, M.Si

KATA PENGANTAR

KEPALA P2M UIN MATARAM

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Pedoman Teknis Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Berbasis Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2026 Universitas Islam Negeri Mataram dapat disusun dengan baik.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi penting Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman guna memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga merupakan tanggung jawab sosial perguruan tinggi.

Sejalan dengan kebijakan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, pengelolaan program penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terintegrasi melalui sistem Litapdimas guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan program.

Dalam mendukung pelaksanaan tersebut, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) LP2M Universitas Islam Negeri Mataram menyusun pedoman teknis ini sebagai acuan operasional yang memuat ketentuan mengenai pengusulan proposal, persyaratan, seleksi, pelaksanaan kegiatan, pengelolaan anggaran, serta pelaporan.

Pedoman ini diharapkan menjadi panduan praktis bagi dosen dalam melaksanakan pengabdian yang berkualitas, relevan, dan berdampak berkelanjutan. Kami menyadari masih terdapat keterbatasan, sehingga masukan konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan ke depan.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Semoga pedoman ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Islam Negeri Mataram.

Mataram, Maret 2026
Kepala Pusat

Dr. Muhamad Yusup, MSI

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM	i
KATA PENGANTAR KETUA LP2M UIN MATARAM	ii
KATA PENGANTAR KEPALA P2M	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan	3
BAB II RUANG LINGKUP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	5
A. Tema Pengabdian Kepada Masyarakat	5
B. Ruang Lingkup Tema	5
C. Tema Prioritas Nasional	6
D. Tema Pengarusutamaan	6
E. Arah Pengembangan Tema	7
F. Jenis/ Kluster Pengabdian Kepada Masyarakat	7
BAB III KLASIFIKASI KLUSTER PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	10
A. Kluster Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi	10
B. Kluster Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Lembaga Pendidikan Keagamaan, Kemasyarakatan, dan Moderasi Beragama	12
C. Kluster Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kolaborasi Internasional	13
BAB IV PROPOSAL BANTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT....	15
A. Peengisian <i>fill-in</i> Proposal Bantuan PkM.....	15
B. Struktur Proposal Bantuan PkM.....	16
BAB V ALUR PROSES PENGELOLAAN BANTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	20
A. Alurr Proses Pengelolaan Bantuan PkM	20
B. Ketentuan Proposal Bantuan PkM	25
BAB VI PENENTUAN KELULUSAN PROPOSAL	27
A. Mekanisme Seleksi Proposal Bantuan	27
B. Dasar Pertimbangan Kelulusan	27
C. Mekanisme Penetapan Kelulusan	28

BAB VII LAPORAN HASIL (<i>FINAL REPORT</i>) PENGABDIAN KEPADA	
KEPADA MASYARAKAT	29
A. Ketentuan Penulisan Laporan Hasil	29
B. Sistematika Laporan Hasil	29
C. Mekanisme Penyerahan Laporan Hasil	31
BAB VIII ARTIKEL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	32
A. Ketentuan Penulisan Artikel PKM.....	32
B. Sistematika Penulisan Artikel PkM.....	32
C. Mekanisme Penyerahan Artikel PkM	33
BAB IX PERSYARATAN DAN TAHAPAN PENCAIRAN BANTUAN	
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	34
A. Persyaratan Pencairan	34
B. Tahap Pencairan Bantuan	34
BAB X PENGHARGAAN DAN SANKSI	37

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Arah pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 menegaskan pentingnya penguatan peran perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta berdaya saing global. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengembangan pengetahuan, tetapi juga sebagai aktor strategis pembangunan yang berkontribusi dalam penyelesaian berbagai persoalan masyarakat melalui kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berdampak.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu pilar utama tridharma perguruan tinggi yang berfungsi sebagai wahana hilirisasi ilmu pengetahuan dan hasil riset ke dalam praktik sosial, ekonomi, keagamaan, dan kebijakan publik. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi diharapkan mampu menghadirkan solusi berbasis ilmu pengetahuan terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat serta mendorong proses pemberdayaan yang berkelanjutan.

Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), Pengabdian kepada Masyarakat memiliki peran strategis dalam memperkuat transformasi sosial melalui pendekatan integratif antara ilmu pengetahuan, nilai-nilai keislaman, dan kearifan lokal masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tidak hanya diarahkan pada penyelesaian persoalan praktis masyarakat, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai keislaman yang moderat, inklusif, dan rahmatan lil ‘alamin.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat pada PTKI juga diselaraskan dengan agenda pembangunan nasional dan global, seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), Asta Cita Pemerintah, serta program prioritas Kementerian Agama Republik Indonesia. Keselarasan ini menegaskan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki kontribusi penting dalam berbagai isu strategis, seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, penguatan ekonomi umat, pelestarian lingkungan, serta penguatan moderasi beragama. Hal ini juga sejalan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6088 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Agenda Riset Nasional pada PTKI Tahun 2025–2029 yang menjadi

rujukan pengembangan tema-tema penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan PTKI.

Dalam konteks lokal, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri memiliki tanggung jawab akademik dan sosial untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di UIN Mataram diarahkan untuk mendukung penguatan moderasi beragama, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan desa binaan, peningkatan literasi keagamaan dan sosial, serta penguatan kelembagaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam dan kearifan lokal.

Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan UIN Mataram dilaksanakan melalui berbagai pendekatan partisipatif dan kolaboratif, seperti Participatory Action Research (PAR), Asset Based Community Development (ABCD), Community Based Research (CBR), service learning, serta pendekatan pemberdayaan masyarakat lainnya yang relevan. Pendekatan-pendekatan tersebut memungkinkan terjadinya perubahan sosial yang terukur pada aspek perilaku, kelembagaan, ekonomi, maupun kebijakan di tingkat masyarakat.

Landasan hukum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat merujuk pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaannya juga mengacu pada sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang menekankan standar luaran, proses, dan masukan secara terukur dan akuntabel.

Program Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh UIN Mataram melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan salah satu instrumen strategis untuk memperkuat kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Program ini diharapkan mampu mendorong lahirnya model-model pemberdayaan masyarakat yang inovatif, aplikatif, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat dan penguatan peran PTKI dalam pembangunan nasional.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu pedoman operasional dalam bentuk Petunjuk Teknis Program Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat yang menjadi acuan bagi sivitas akademika UIN Mataram dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor,

dan mengevaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara sistematis, transparan, dan akuntabel.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden No. 34 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Mataram;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
11. Peraturan Menteri Agama No. 27 Tahun 2017 tentang STATUTA UIN Mataram;
12. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/ atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
13. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 753 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2026.

C. Tujuan

Secara umum, Program Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Islam Negeri Mataram bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan tridharma

perguruan tinggi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berdampak, bermutu, akuntabel, dan berkelanjutan dalam mendukung pembangunan masyarakat serta penguatan nilai-nilai keislaman yang moderat dan inklusif.

Secara khusus, program ini bertujuan untuk:

1. Menyediakan pedoman operasional bagi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan UIN Mataram agar berjalan secara sistematis dan terukur.
2. Meningkatkan kualitas dan relevansi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis pada kebutuhan riil masyarakat.
3. Mendorong penguatan kemitraan antara perguruan tinggi, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Menjamin mutu proses dan luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui sistem perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang transparan dan akuntabel.
5. Mendukung pengembangan model pemberdayaan masyarakat yang inovatif, aplikatif, dan berkelanjutan.
6. Meningkatkan kapasitas dosen dan sivitas akademika dalam merancang dan melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis keilmuan dan pemberdayaan masyarakat.

BAB II

RUANG LINGKUP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Tema Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman ke dalam kehidupan masyarakat. Dalam konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), kegiatan pengabdian tidak hanya berorientasi pada pemberdayaan sosial, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat peran agama sebagai landasan etika, spiritualitas, dan solusi atas berbagai persoalan kehidupan.

Sejalan dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, tema Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2026 dirancang untuk bersifat terbuka, adaptif, dan responsif terhadap dinamika masyarakat, dengan tetap mengacu pada arah pembangunan nasional, Agenda Riset Nasional, serta program prioritas Kementerian Agama .

Oleh karena itu, penetapan tema Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan UIN Mataram tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan turunan langsung dari kebijakan nasional yang bertujuan untuk memastikan keselarasan antara kegiatan akademik dan kebutuhan riil masyarakat.

B. Ruang Lingkup Tema

Tema Pengabdian kepada Masyarakat mencakup berbagai bidang strategis yang meliputi:

1. Keagamaan
2. Kemanusiaan
3. Ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Lingkungan hidup
5. Kesehatan
6. Pendidikan
7. Sosial kemasyarakatan

Ruang lingkup ini memberikan fleksibilitas bagi pelaksana kegiatan untuk mengembangkan program pengabdian yang kontekstual, inovatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat .

C. Tema Prioritas Nasional

Tema Pengabdian kepada Masyarakat wajib mengacu pada 9 (sembilan) tema Agenda Riset Nasional PTKI Tahun 2025–2029, yaitu:

1. Agama dan Keagamaan. Meliputi kajian teks keagamaan, pendidikan Islam, ekonomi Islam, serta dinamika sosial-keagamaan dalam masyarakat.
2. Pangan dan Pertanian. Mencakup ketahanan pangan, teknologi pertanian, dan pengembangan sistem pertanian berkelanjutan.
3. Energi. Berfokus pada pengembangan energi baru terbarukan, efisiensi energi, dan inovasi di bidang energi.
4. Kedokteran dan Kesehatan. Meliputi peningkatan kualitas layanan kesehatan, pengembangan teknologi kesehatan, serta integrasi kesehatan dengan nilai keislaman.
5. Transportasi. Mencakup pengembangan sistem transportasi, manajemen transportasi, serta inovasi transportasi yang berkelanjutan.
6. Produksi Rekayasa Keteknikan
Berfokus pada pengembangan teknologi rekayasa di berbagai bidang seperti elektro, informatika, pertanian, dan energi.
7. Pertahanan dan Keamanan. Meliputi isu kedaulatan negara, keamanan siber, serta stabilitas sosial dan keamanan nasional.
8. Kemaritiman. Mencakup pengelolaan sumber daya laut, pemberdayaan masyarakat pesisir, serta pengembangan sektor maritim.
9. Sosial Humaniora. Meliputi pendidikan, hukum, demokrasi, perubahan sosial, masyarakat digital, serta isu kesejahteraan sosial.

Kesembilan tema tersebut merupakan rujukan utama yang harus digunakan dalam penyusunan proposal dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat .

D. Tema Pengarusutamaan

Selain mengacu pada tema prioritas nasional, setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat wajib mengintegrasikan tema pengarusutamaan yang menjadi program prioritas Kementerian Agama, yaitu:

1. Ekoteologi
2. Kurikulum Berbasis Cinta
3. Kebencanaan
4. Moderasi Beragama
5. Sekolah Rakyat

Pengarusutamaan tema ini dimaksudkan untuk memperkuat kontribusi pengabdian dalam menjawab isu-isu strategis nasional, khususnya dalam bidang keagamaan, sosial, dan kemanusiaan.

E. Arah Pengembangan Tema

Tema Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk:

1. Menghasilkan kegiatan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat
2. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai keislaman
3. Mengedepankan inovasi dan kebaruan (novelty)
4. Memperkuat peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat
5. Menghasilkan luaran yang terukur, berupa:
 - a. Model pemberdayaan masyarakat
 - b. Publikasi ilmiah
 - c. Rekomendasi kebijakan
 - d. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

F. Jenis/ Kluster Pengabdian kepada Masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dilaksanakan dalam bentuk program bantuan berbasis kluster yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dosen dalam pemberdayaan masyarakat secara partisipatif, berkelanjutan, dan berbasis riset. Pendekatan kluster ini dirancang untuk; mendorong diferensiasi program pengabdian, memperkuat dampak berbasis skala (lokal, nasional, internasional), dan Mengintegrasikan hasil riset ke dalam praktik pemberdayaan masyarakat

1. Jenis / Kluster Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Daerah Binaan. Kluster ini berfokus pada pengembangan wilayah tertentu sebagai laboratorium sosial yang dibina secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi dengan karakteristiknya:
 - 1) Berbasis wilayah tetap (desa/komunitas binaan);
 - 2) Multisektor (agama, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya);
 - 3) Berorientasi jangka panjang dan keberlanjutan.
 - b. Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Nasional. Kluster ini mendorong kerja sama antar PTKI, Perguruan tinggi lain dan Kementerian/Lembaga dengan karakteristik:

- 1) Berbasis kemitraan;
 - 2) Dampak lebih luas (lintas wilayah);
 - 3) Wajib kolaboratif.
- c. Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Internasional. Klaster ini merupakan pengabdian dengan mitra luar negeri dengan Karakteristik:
- 1) Melibatkan institusi luar negeri;
 - 2) Menggunakan bahasa internasional (Inggris/Arab);
 - 3) Target luaran internasional (publikasi bereputasi).
- d. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Inklusivitas (Ramah Anak, Gender, dan Difabel). Klaster ini menekankan pada aspek keadilan sosial dan inklusi dengan Fokus:
- 1) Perlindungan anak;
 - 2) Kesetaraan gender;
 - 3) Pemberdayaan difabel.
- e. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset. Meskipun tidak selalu ditulis sebagai klaster terpisah, seluruh program PkM wajib merupakan tindak lanjut dari penelitian, dengan Karakteristik:
- 1) Berbasis hasil riset sebelumnya;
 - 2) Menggunakan pendekatan ilmiah (PAR, ABCD, CBR, dan lain-lain);
 - 3) Solutif terhadap masalah masyarakat.

Berdasarkan pada visi, misi dan tujuan Direktorat PTKI, Ditjen Pendidikan Islam, Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 753 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2026, maka jenis/ kluster penelitian yang dikembangkan di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam UIN Mataram pada tahun anggaran 2026 ini terbagi ke dalam 3 kluster, yakni:

1. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Program Studi;
2. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Lembaga Pendidikan, Keagamaan, Kemasyarakatan, dan Moderasi Beragama; dan
3. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kolaborasi Internasional.

Tabel Jenis/ Kluster
Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Mataram

NO	JENIS/ KLUSTER BANTUAN PKM	BOPTN	BLU
1	Bantuan PkM Berbasis Program Studi	√	√
2	Bantuan PkM Berbasis Lembaga Pendidikan, Keagamaan, Kemasyarakatan, dan Moderasi Beragama	√	
3	Bantuan PkM Berbasis Kolaborasi Internasional		√

BAB III

KLASIFIKASI KLUSTER PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat pada UIN Mataram bertujuan meningkatkan kualitas dan perluasan akses dosen dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment and engagement*). Program ini mendorong keterlibatan perguruan tinggi dalam mengadvokasi masyarakat agar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan di perguruan tinggi dapat diimplementasikan secara nyata dalam kehidupan masyarakat.

Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat diberikan dalam bentuk dana stimulan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan. Program ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi dosen dalam menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, cerdas, dan berdaya saing.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat harus berorientasi pada hasil riset, melibatkan kemitraan antara pengabdian dan komunitas masyarakat, mendorong perubahan sosial yang konstruktif, serta berkontribusi terhadap terciptanya keadilan sosial.

Program Pengabdian kepada Masyarakat pada UIN Mataram terdiri atas 3 (tiga) kluster bantuan, sebagai berikut.

A. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Klaster	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi.
2	Deskripsi	Klaster ini merupakan program bantuan bagi dosen UIN Mataram untuk meningkatkan mutu Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Program Studi. Pelaksanaan pengabdian dilakukan minimal 8 (delapan) Minggu.
3	Tahapan	Tahapan-tahapan pengabdian disusun sesuai dengan metodologi Pengabdian kepada Masyarakat (<i>Asset-Based Community Development, Participatory Action Research, Community-Based Research, Service Learning</i> , dan/atau metodologi lainnya yang relevan).

4	Persyaratan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki ID peneliti Litapdimas; 2. Dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK atau dosen tidak tetap yang memiliki NUPTK institusi di lingkungan UIN Mataram; 3. Pengusulan dilakukan secara berkelompok dengan jumlah minimal 1 (satu) ketua dan 1 (satu) anggota, serta melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa; 4. Ketua dan anggota tidak mempunyai tagihan <i>outcome</i> pada tahun sebelumnya; 5. Ketua dan anggota tidak sedang menerima bantuan pada tahun anggaran yang sama, baik dari Kementerian Agama RI, Satker PTKIN, termasuk pendanaan riset <i>MoRA The AIR Funds</i>; 6. Ketua pengusul sekurangnya jabatan Lektor atau Asisten Ahli yang bergelar Doktor; 7. Ketua/anggota pengusul pernah mengikuti workshop metodologi pengabdian (diutamakan); 8. Proposal pengabdian yang berisi tindak lanjut dari riset sebelumnya, baik yang dilakukan oleh pengusul ataupun oleh orang lain; 9. Rencana Anggaran Biaya (RAB); 10. Melampirkan bukti hasil cek turnitin dan surat pernyataan bebas plagiasi (bermaterai 10.000);
5	<i>Outputs</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isian <i>logbook</i> pelaksanaan bantuan pada aplikasi Litapdimas; 2. Laporan akademik program pengabdian; 3. Laporan pertanggungjawaban keuangan; 4. Analisis dampak perubahan (terlampir); 5. Draf artikel untuk publikasi di jurnal nasional bidang pengabdian terakreditasi minimal Sinta 4 (empat).
6	<i>Outcomes</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi di jurnal nasional bidang pengabdian terakreditasi minimal Sinta 4 (empat) paling lambat 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan; 2. Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) paling lambat 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan; 3. Link berita dan link <i>Google drive</i> video berdurasi 3-5 menit yang menggambarkan seluruh proses pengabdian sesuai dengan metodologi yang digunakan.
7	Bantuan Maksimal	Rp 30.000.000,00 (Tiga puluh juta rupiah).

B. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Lembaga Pendidikan, Keagamaan, Kemasyarakatan, dan Moderasi Beragama

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Klaster	Pengabdian Masyarakat Berbasis Lembaga Pendidikan, Keagamaan, Kemasyarakatan dan Moderasi Beragama.
2	Deskripsi	Klaster ini merupakan program bantuan bagi dosen UIN Mataram untuk meningkatkan mutu Pengabdian kepada Masyarakat dengan sasaran penguatan lembaga pendidikan (Madrasah dan Pondok Pesantren) untuk implementasi Kurikulum Berbasis Cinta, keagamaan (masjid, organisasi kemasyarakatan, lembaga pemasyarakatan, majelis ta'lim), dan kemasyarakatan. Demikian pula terkait dengan peningkatan kualitas Moderasi Beragama dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan pengabdian dilakukan minimal 12 (dua belas) Minggu.
3	Tahapan	Tahapan-tahapan pengabdian disusun sesuai dengan metodologi Pengabdian kepada Masyarakat (<i>Asset-Based Community Development, Participatory Action Research, Community-Based Research, Service Learning</i> , dan /atau metodologi lainnya yang relevan).
4	Persyaratan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki ID peneliti Litapdimas; 2. Dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK atau dosen tidak tetap yang memiliki NUPTK institusi di lingkungan UIN Mataram; 3. Pengusulan dilakukan secara berkelompok dengan jumlah minimal 1 (satu) ketua dan 1 (satu) anggota, serta melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa; 4. Ketua dan anggota tidak mempunyai tagihan <i>outcome</i> pada tahun sebelumnya; 5. Ketua dan anggota tidak sedang menerima bantuan pada tahun anggaran yang sama, baik dari Kementerian Agama RI, Satker PTKIN, termasuk pendanaan riset <i>MoRA The AIR Funds</i>; 6. Ketua pengusul sekurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor; 7. Ketua/anggota pengusul pernah mengikuti workshop metodologi pengabdian (diutamakan); 8. Proposal pengabdian yang berisi tindak lanjut dari riset sebelumnya, baik yang dilakukan oleh pengusul ataupun oleh orang lain; 9. Rencana Anggaran Biaya (RAB); 10. Melampirkan bukti hasil cek turnitin dan surat pernyataan bebas plagiasi (bermaterai 10.000);

5	<i>Outputs</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isian <i>logbook</i> pelaksanaan bantuan pada aplikasi Litapdimas; 2. Laporan akademik program pengabdian; 3. Laporan pertanggungjawaban keuangan; 4. Analisis dampak perubahan (terlampir); 5. Draf artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 (dua).
6	<i>Outcomes</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 (dua) paling lambat 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan; 2. Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) paling lambat 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan; 3. Link berita dan link <i>Google drive</i> video berdurasi 3-5 menit yang menggambarkan seluruh proses pengabdian sesuai dengan metodologi yang digunakan.
7	Bantuan Maksimal	Rp 40.000.000,00 (Empat puluh juta rupiah).

C. Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Internasional

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Klaster	Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Internasional.
2	Deskripsi	Klaster ini merupakan program bantuan bagi dosen UIN Mataram untuk meningkatkan mutu Pengabdian kepada Masyarakat dengan sasaran penguatan lembaga pendidikan, keagamaan, dan kemasyarakatan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan minimal 4 (empat) Minggu.
3	Tahapan	Tahapan-tahapan pengabdian disusun sesuai dengan metodologi Pengabdian kepada Masyarakat (<i>Asset-Based Community Development, Participatory Action Research, Community-Based Research, Service Learning</i> , dan/atau metodologi lainnya yang relevan).
4	Persyaratan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki ID peneliti Litapdimas; 2. Dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK atau dosen tidak tetap yang memiliki NUPTK institusi di lingkungan UIN Mataram; 3. Pengusulan dilakukan secara berkelompok dengan jumlah minimal 1 (satu) ketua dan 2 (dua) anggota, serta melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa; 4. Ketua dan anggota tidak mempunyai tagihan <i>outcome</i> pada tahun sebelumnya; 5. Ketua dan anggota tidak sedang menerima bantuan pada tahun anggaran yang sama, baik dari Kementerian Agama RI, Satker PTKIN, termasuk pendanaan riset <i>MoRA The AIR Funds</i>; 6. Ketua pengusul sekurangnya memiliki jabatan

		<p>fungsional Lektor bergelar doktor;</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Ketua/anggota pengusul pernah mengikuti workshop metodologi pengabdian (diutamakan); 8. Khusus pelaksana program bantuan atas beban anggaran pada satuan kerja PTKIN diwajibkan berkolaborasi antara dosen PTKIN dengan PTKIS, PTKIN dengan PTK/PTU/BRIN) dan/atau Kementerian/ Lembaga lain; 9. Melampirkan <i>LoA (Letter of Acceptance)</i> yang masih berlaku, dan Salah satu anggota harus pengabdian/scholar dari perguruan tinggi/lembaga luar negeri yang telah memiliki MoU dengan institusi pengabdian; 10. Proposal dan <i>output</i> Pengabdian kepada Masyarakat klaster ini diwajibkan menggunakan bahasa Inggris atau Arab; 11. Proposal pengabdian yang berisi tindak lanjut dari riset sebelumnya, baik yang dilakukan oleh pengusul ataupun oleh orang lain; 12. Rencana Anggaran Biaya (RAB); 13. Melampirkan bukti hasil cek turnitin dan surat pernyataan bebas plagiasi (bermaterai 10.000);
5	<i>Outputs</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isian <i>logbook</i> pelaksanaan bantuan pada aplikasi Litapdimas; 2. Laporan akademik program pengabdian; 3. Laporan pertanggungjawaban keuangan; 4. Analisis dampak perubahan (terlampir); 5. Draf artikel untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (<i>Scopus/ WoS</i>).
6	<i>Outcomes</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (<i>Scopus/WoS</i>) paling lambat 3 (tiga) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan; 2. Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) paling lambat 3 (tiga) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan; 3. Link berita dan link Google drive video berdurasi 3 - 5 menit yang menggambarkan seluruh proses pengabdian sesuai dengan metodologi yang digunakan.
7	Bantuan Maksimal	Rp 62.500.000,00 (Enam puluh dua juta lima ratus ribu rupiah)

BAB IV

PROPOSAL BANTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pengisian (*Fill-in*) Proposal

Pengusulan program bantuan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui aplikasi Litapdimas dengan mengikuti pola pengisian (*fill-in*) sesuai dengan klaster bantuan yang dipilih. Dalam proses penilaian proposal, beberapa aspek utama yang menjadi pertimbangan adalah urgensi tema, kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat, nilai kebaruan (*novelty*), kejelasan metodologi, serta tingkat kemiripan (*similarity*) naskah.

Pengusul diwajibkan mengisi formulir proposal secara lengkap pada sistem Litapdimas sesuai dengan klaster program yang diajukan. Format pengisian proposal menggunakan pola catatan konsep (*concept note*) yang diisi langsung pada aplikasi. Sementara itu, proposal lengkap diunggah pada menu yang tersedia di Litapdimas tanpa mencantumkan identitas pengusul maupun institusi, baik pada dokumen naratif maupun pada Rencana Anggaran Biaya (RAB), guna menjaga objektivitas proses penilaian.

Secara umum, struktur *fill-in* proposal Pengabdian kepada Masyarakat meliputi beberapa komponen utama sebagai berikut:

1. Judul proposal
2. Abstrak
3. Kata kunci (*keywords*)
4. Latar belakang pengabdian
5. Fokus kegiatan pengabdian
6. Tujuan pengabdian
7. Analisis strategi pelaksanaan pengabdian
8. Kajian terdahulu yang relevan
9. Kerangka konsep atau teori yang digunakan
10. Metodologi pengabdian
11. Matriks perencanaan operasional kegiatan
12. Identifikasi pemangku kepentingan (*stakeholders*)
13. Daftar pustaka

Komponen tersebut menjadi dasar bagi reviewer untuk menilai kualitas akademik, kelayakan metodologis, serta potensi dampak kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diusulkan.

B. Struktur Proposal Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Judul Proposal

Judul merupakan gambaran singkat isi proposal Pengabdian kepada Masyarakat dengan jumlah maksimal 25 kata. Judul idealnya memuat beberapa unsur utama, yaitu:

- a. Tema atau masalah/potensi unggulan yang menjadi fokus pengabdian.
- b. Upaya perubahan yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian (misalnya pemberdayaan, pendampingan, pengorganisasian, penguatan, atau pembelaan masyarakat).
- c. Strategi program yang digunakan untuk mencapai tujuan perubahan, terutama strategi sosial atau kelembagaan.
- d. Sasaran mitra pengabdian, baik komunitas maupun wilayah kegiatan.

2. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak merupakan ringkasan proposal pengabdian yang menggambarkan substansi kegiatan secara singkat dalam satu paragraf (150–250 kata atau 6–8 kalimat). Abstrak memuat latar belakang kegiatan, tujuan pengabdian, metode yang digunakan, lokasi atau objek pengabdian, serta gambaran hasil yang diharapkan. Abstrak disertai maksimal lima kata kunci yang merepresentasikan tema utama pengabdian.

3. Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian fakta dan analisis mengenai permasalahan atau potensi yang menjadi dasar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Bagian ini harus didukung oleh data hasil penelitian sebelumnya atau data lapangan yang menunjukkan kondisi nyata masyarakat mitra. Analisis dapat menggunakan pendekatan berbasis masalah (misalnya PAR, CBR, Service Learning, atau Community Development) yang menekankan analisis problematika sosial, maupun pendekatan berbasis potensi aset (misalnya ABCD) yang menekankan pengembangan keunggulan aset komunitas. Pada bagian akhir dijelaskan urgensi pelaksanaan program pengabdian.

4. Fokus Pengabdian

Fokus pengabdian merupakan rumusan masalah atau potensi yang dituliskan dalam bentuk pertanyaan penelitian/pengabdian. Rumusan ini umumnya terdiri dari tiga pertanyaan utama, yaitu:

- a. Pertanyaan mengenai kondisi masalah atau potensi aset komunitas.
- b. Pertanyaan mengenai strategi pelaksanaan pengabdian.
- c. Pertanyaan mengenai hasil atau perubahan yang diharapkan dari kegiatan pengabdian.

5. Tujuan Pengabdian

Tujuan pengabdian dirumuskan secara linier dengan fokus pengabdian dalam bentuk pernyataan tujuan. Secara umum tujuan mencakup:

- a. Menggambarkan kondisi masalah atau potensi yang dimiliki masyarakat.
- b. Menemukan strategi yang efektif untuk penyelesaian masalah atau pengembangan potensi.
- c. Menjelaskan hasil atau perubahan yang diharapkan dari proses Pengabdian kepada Masyarakat.

6. Analisis Strategi Pengabdian

Analisis strategi pengabdian menjelaskan hubungan antara masalah atau potensi yang ditemukan, tujuan perubahan yang diharapkan, serta program yang akan dilaksanakan.

Jika menggunakan pendekatan berbasis masalah, analisis mencakup:

- a. Analisis masalah, yaitu identifikasi akar masalah, inti masalah, dan dampak dalam bentuk pohon masalah.
- b. Analisis tujuan, yaitu perubahan dari pohon masalah menjadi pohon harapan yang menggambarkan target perubahan.
- c. Analisis strategi program, yaitu perumusan program sebagai solusi untuk menjembatani kesenjangan antara kondisi masalah dan tujuan yang ingin dicapai.

Jika menggunakan pendekatan berbasis aset, analisis mencakup:

- a. Analisis keunggulan aset komunitas, meliputi aset manusia, alam, infrastruktur, sosial kelembagaan, dan finansial.
- b. Analisis harapan pengembangan aset, yaitu visi atau harapan atas pengembangan aset tersebut.
- c. Analisis strategi program pengembangan aset, yaitu program-program yang dirancang untuk mengoptimalkan potensi aset komunitas.

7. Kajian Terdahulu yang Relevan

Bagian ini memuat hasil kajian atau kegiatan pengabdian sebelumnya yang berkaitan dengan tema yang diusulkan. Tujuannya adalah menunjukkan perbedaan atau distingsi antara kegiatan terdahulu dengan proposal yang diajukan, sehingga terlihat nilai kebaruan dan urgensi program pengabdian.

8. Kerangka Konsep atau Teori yang Relevan

Kerangka konsep atau teori merupakan landasan pemikiran yang digunakan dalam menganalisis permasalahan dan merancang program pengabdian. Bagian ini menjelaskan hubungan antar konsep atau variabel yang digunakan dalam pengabdian serta memberikan perspektif teoritis terhadap proses perubahan sosial yang diharapkan.

9. Metodologi Pengabdian

Metodologi pengabdian menjelaskan pendekatan dan desain kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Metode yang dapat digunakan antara lain Participatory Action Research (PAR), Community Based Research (CBR), Asset Based Community Development (ABCD), Service Learning (SL), Community Development, atau metode lain yang relevan. Bagian ini juga menjelaskan alasan pemilihan metode, langkah-langkah pelaksanaan kegiatan, subjek pengabdian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta mekanisme partisipasi masyarakat dalam seluruh proses kegiatan.

10. Matriks Perencanaan Operasional

Matriks Perencanaan Operasional (MPO) memuat rencana kegiatan pengabdian secara rinci dalam bentuk tabel yang mencakup jenis program, target kegiatan, waktu pelaksanaan, penanggung jawab, kebutuhan sarana dan prasarana, estimasi biaya, serta indikator keberhasilan program.

11. Stakeholders Terkait

Pengabdian kepada Masyarakat idealnya melibatkan kerja sama dengan berbagai pihak yang relevan dengan tema kegiatan. Oleh karena itu, proposal perlu menjelaskan pihak-pihak yang menjadi mitra atau pemangku kepentingan (stakeholders), termasuk peran, sumber daya, dan kontribusi yang diberikan dalam pelaksanaan program pengabdian.

12. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi referensi yang digunakan dalam penyusunan proposal pengabdian. Referensi yang digunakan diutamakan bersumber dari literatur yang

mutakhir dan relevan, seperti buku dan artikel jurnal ilmiah nasional maupun internasional.

13. Bukti Pendukung

Pengusul dapat melampirkan dokumen pendukung seperti sertifikat pelatihan metodologi Pengabdian kepada Masyarakat atau dokumen lain yang relevan melalui tautan (URL) yang dapat diakses oleh reviewer.

14. Rencana Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya (RAB) memuat rincian biaya pelaksanaan kegiatan pengabdian yang disusun secara rasional, akuntabel, dan transparan berdasarkan matriks perencanaan operasional serta mengikuti ketentuan pengelolaan keuangan yang berlaku.

BAB V
ALUR PROSES PENGELOLAAN
BANTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Alur Proses Pengelolaan

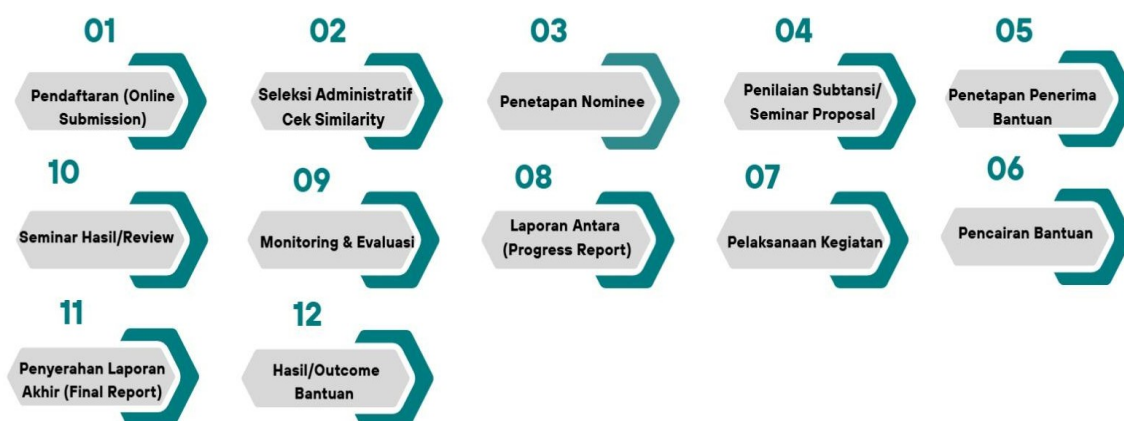
Pengelolaan bantuan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dilaksanakan melalui dua jalur sumber pendanaan, yaitu melalui Satuan Kerja Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (Diktis) dan melalui Satuan Kerja Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

Pada tingkat PTKIN, pembiayaan program dapat bersumber dari DIPA maupun Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan yang berlaku. Khusus bagi PTKIN yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU), terdapat fleksibilitas dalam pemanfaatan dana untuk mendukung pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan peningkatan mutunya.

Pengelolaan bantuan ini bertujuan mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas, meningkatkan kontribusi perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat, serta memastikan tata kelola program yang transparan dan akuntabel.

Secara umum, proses pengelolaan bantuan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui tahapan berikut:

1. Pendaftaran (*Online Submission*)
2. Desk Evaluation (seleksi administrasi dan cek similarity)
3. Penetapan *Nominee*
4. Penilaian Substansi/ Seminar Proposal
5. Penetapan Penerima Bantuan
6. Pencairan Bantuan
7. Pelaksanaan Kegiatan
8. Laporan Antara (*Progress Report*)
9. Monitoring dan Evaluasi (*Monev*)
10. Seminar Hasil/ Review Luaran
11. Penyerahan Laporan Akhir (*Final Report*)
12. Hasil/ *Outcome* Program



Gambar 1.1

Alur Prose Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026

Tahapan dan penjelasan masing-masing proses bantuan ini, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

1. Pendaftaran (*Online Submission*)

Pengusulan program Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan secara daring melalui aplikasi Litapdimas. Pengusul wajib memiliki akun pada sistem tersebut sebelum mengajukan proposal.

2. *Desk Evaluatio*.

Desk evaluation meliputi:

a. Seleksi Administrasi

Tahap ini memastikan bahwa proposal yang diajukan telah memenuhi ketentuan administratif dan teknis sesuai petunjuk teknis yang berlaku.

b. Cek Similarity

Setiap proposal harus melalui pemeriksaan tingkat kemiripan untuk memastikan orisinalitas karya. Pemeriksaan dilakukan menggunakan aplikasi seperti Turnitin dengan ketentuan:

- Maksimal similarity: 20%
- Indikasi penggunaan AI: maksimal 15%

Hasil cek similarity dan surat pernyataan bebas plagiasi wajib diunggah pada sistem Litapdimas.

3. *Penetapan Nominee*

Proposal yang lolos desk evaluation akan ditetapkan sebagai nominee oleh pengelola program bantuan di tingkat pusat atau PTKIN. Pengusul yang masuk kategori

nominee wajib menyiapkan bahan presentasi untuk tahap penilaian substansi atau seminar proposal.

4. Seminar Proposal/ Penilaian Substansi

Seminar proposal bertujuan menilai orisinalitas, urgensi, konsistensi, dan kualitas proposal. Penilaian dilakukan oleh reviewer nasional Litapdimas yang memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan. Di tingkat PTKIN, proses penilaian dapat melibatkan komite penilaian dan reviewer yang ditetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

5. Penetapan Penerima Bantuan

Penerima bantuan ditetapkan berdasarkan hasil penilaian substansi. Penetapan dilakukan melalui Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) di masing-masing satuan kerja.

Penerima bantuan diwajibkan menandatangani kontrak pelaksanaan kegiatan yang memuat:

- a. Ruang lingkup bantuan
- b. Nilai kontrak
- c. Tahapan pembayaran
- d. Jangka waktu pelaksanaan
- e. Hak dan kewajiban para pihak
- f. Mekanisme pelaporan
- g. Sanksi apabila terjadi pelanggaran

6. Pencairan Bantuan

Pencairan dana bantuan dilakukan berdasarkan nilai kontrak:

- a. Kontrak < Rp100.000.000

Dana dicairkan satu tahap (100%) dengan melampirkan dokumen administrasi seperti SK penerima bantuan, kontrak, kuitansi, SPTJB, berita acara pembayaran, dan surat kesanggupan pelaksanaan kegiatan.

- b. Kontrak \geq Rp100.000.000

Dana dicairkan dua tahap:

- Tahap I: 70% dari nilai kontrak
- Tahap II: 30% setelah laporan kemajuan disampaikan

7. Pelaksanaan Kegiatan

Penerima bantuan melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai proposal dan kontrak yang telah disepakati. Pelaksanaan kegiatan harus didokumentasikan dalam *logbook*

pada aplikasi Litapdimas yang berisi catatan proses kegiatan, dokumentasi lapangan, waktu pelaksanaan, serta perkembangan kegiatan.

8. Laporan Antara (*Progress Report*)

Laporan antara disampaikan sekitar 3–4 bulan setelah kontrak ditandatangani. Laporan ini berisi perkembangan kegiatan, capaian sementara, serta kendala yang dihadapi. Tahap ini juga berfungsi sebagai *quality control* terhadap pelaksanaan program.

9. Monitoring dan Evaluasi (*Monev*)

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh LP2M UIN Mataram untuk memastikan:

- a. Kegiatan berjalan sesuai rencana;
- b. Penggunaan dana sesuai ketentuan;
- c. Target output dan outcome tercapai.

Hasil monev digunakan sebagai dasar perbaikan dan peningkatan kualitas program.

10. Seminar Hasil / Review Luaran

Seminar hasil merupakan forum bagi penerima bantuan untuk mempresentasikan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. mengevaluasi hasil kegiatan
 - b. memperoleh masukan dari reviewer dan pakar
- mendiseminasikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat

11. Penyerahan Laporan Akhir

Penerima bantuan wajib menyerahkan laporan akhir melalui aplikasi Litapdimas sebelum akhir tahun anggaran. Laporan akhir meliputi:

- a. *Logbook* kegiatan
- b. Laporan akademik kegiatan pengabdian
- c. Laporan pertanggungjawaban keuangan
- d. Draf artikel ilmiah
- e. Analisis dampak perubahan (*before–after*) terhadap masyarakat

12. Hasil (*Outcomes*) Program

Outcome program merupakan dampak yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, baik dalam bentuk peningkatan kapasitas masyarakat, penguatan kelembagaan, perubahan kebijakan, maupun diseminasi pengetahuan pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

Outcomes program pengabdian tidak hanya berupa output kegiatan, tetapi juga dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan institusi, diantaranya:

- a. Publikasi Ilmiah. Hasil pengabdian dipublikasikan pada:
 - Jurnal terakreditasi nasional, atau
 - Jurnal internasional bereputasi.
 Publikasi meningkatkan visibilitas akademik dan kontribusi keilmuan.
- b. Hak Kekayaan Intelektual (HaKI). Program pengabdian dapat menghasilkan:
 - Paten
 - Hak cipta
 - Inovasi metode atau produk

Hal ini menunjukkan kontribusi nyata terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.

13. Diseminasi Media

Kegiatan pengabdian didokumentasikan melalui:

- a. Link berita kegiatan
- b. Video dokumentasi maksimal 5 menit
- c. Penyimpanan melalui Google Drive

14. Keberlanjutan Program (*Exit Strategy*).

Keberlanjutan program dinilai dari beberapa dimensi:

- a. Logistik → dukungan sarana dan pendanaan
- b. Ekonomi → manfaat ekonomi bagi masyarakat
- c. Kesetaraan → distribusi manfaat yang adil
- d. Komunitas → partisipasi masyarakat
- e. Kelembagaan → sistem pengelolaan program
- f. Lingkungan → keberlanjutan lingkungan hidup

Program pengabdian harus memiliki prospek untuk terus dilanjutkan dan dikembangkan.

15. Dampak Jangka Panjang

- a. Peningkatan kapasitas dosen. Program ini meningkatkan kemampuan dosen dalam melaksanakan pengabdian yang berkualitas.
- b. Kontribusi bagi masyarakat. Hasil pengabdian dapat diterapkan dalam bentuk Produk, Layanan dan Kebijakan yang memberi manfaat langsung bagi masyarakat.
- c. Peningkatan reputasi institusi. Publikasi dan HaKI memperkuat reputasi perguruan tinggi pada tingkat nasional maupun internasional.

B. Ketentuan Proposal Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Format Penulisan Proposal

- a. Proposal harus diketik menggunakan Ms Word dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 pt, dan dengan jarak 1,5 spasi di atas kertas ukuran A.4.
- b. Pengaturan *layout* margin; Kiri-Atas: 2,5 cm dan Kanan-Bawah: 2,5 cm;
- c. Jumlah halaman isi proposal berkisar antara 10-15 halaman (tidak termasuk cover, daftar pustaka, dan lampiran lainnya);
- d. Penulisan nomor halaman proposal di bagian bawah tengah dengan size 10;
- e. Teknik penulisan pengutipan dalam proposal harus menggunakan model footnote atau catatan kaki, huruf Times New Roman, ukuran 10 pt, dan jarak 1 spasi.
- f. Penulisan cover proposal harus mencantumkan judul penelitian, no. Registrasi dan kode klaster, logo UIN Mataram, nama pengusul (khusus proposal *hard copy* asli), Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Negeri Mataram, Tahun Pengusulan;
- g. Pada pojok kanan atas halaman cover depan proposal menyiapkan *box* yang diisi dengan no. Registrasi.
- h. Berkas proposal yang diusulkan melalui aplikasi Litapdimas tanpa disertai identitas diri dan institusi pengusul (*double blind review*).
- i. Penulisan sub-sub judul pada bagian isi proposal tanpa BAB, PENDAHULUAN, dan PENUTUP, akan tetapi menggunakan sistem penomoran (*numbering*) A, B, C, dst.

2. Sistematika Penyusunan Proposal

Setiap proposal Pegabdian kepada Masyarakat yang diajukan pengusul harus mengikuti ketentuan format yang ditetapkan LP2M UIN Mataram dengan sistematika penyusunannya meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Judul proposal
- b. Abstrak
- c. Kata kunci (keywords)
- d. Latar belakang pengabdian
- e. Fokus kegiatan pengabdian
- f. Tujuan pengabdian
- g. Analisis strategi pelaksanaan pengabdian
- h. Kajian terdahulu yang relevan
- i. Kerangka konsep atau teori yang digunakan

- j. Metodologi pengabdian
- k. Matriks perencanaan operasional kegiatan
- l. Identifikasi pemangku kepentingan (stakeholders)
- m. Daftar pustaka
- n. Jadwal Pengabdian kepada Masyarakat

3. Dokumen Pendukung Proposal (Diunggah terpisah dari Proposal)

- a. Rencana Anggaran Biaya Pengabdian kepada Masyarakat (tanpa mencantumkan identitas pengusul).
- b. Surat Pernyataan Pengusul.
- c. Biodata Pengusul.

4. Mekanisme Pengajuan Proposal

- a. Setiap pengusul harus mendaftar secara *online*, mengisi seluruh dokumen syarat, dan menguploadnya melalui laman aplikasi <https://litapdimas.kemenag.go.id>
- b. Mengisi *fill in* proposal secara langsung dalam aplikasi litapdimas sesuai format dan jumlah kata yang tersedia
- c. Setiap pengusul hanya diperbolehkan mendaftarkan satu judul proposal, baik dalam klaster Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, maupun Publikasi Ilmiah.
- d. Pengusul yang akan mengajukan proposal secara berkelompok, harus memastikan bahwa semua anggota tim pengusulnya sudah memiliki ID.
- e. Pengusul proposal secara berkelompok, pendaftaran proposalnya dapat dilakukan oleh salah seorang anggota tim kelompok.
- f. Menyerahkan hard copy proposal yang diusulkan ke LP2M UIN Mataram sebanyak 1 rangkap yang mencantumkan identitas proposal dan pengusul, yaitu nama pengusul pada halaman cover dan lampiran kelengkapan administrasi lainnya (dokumen pendukung proposal).
- g. Semua dokumen persyaratan pendaftaran harus dalam keadaan terjilid buku dengan ketentuan warna sampul sebagai berikut:
 - 1) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Program Studi berwarna **biru**;
 - 2) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Lembaga Pendidikan, Keagamaan, Kemasyarakatan, dan Moderasi Beragama berwarna **kuning**;
 - 3) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kolaborasi Internasional berwarna **Putih**.

BAB VI

PENENTUAN KELULUSAN PROPOSAL

A. Mekanisme Seleksi Proposal

1. Seleksi aplikasi *system online*, yang dimaksudkan untuk memverifikasi dokumen persyaratan dasar pengajuan proposal.
2. Seleksi administrasi, yang dimaksudkan untuk memverifikasi dan validasi proposal para pengusul yang memenuhi persyaratan administratif.
3. Review proposal secara daring (*online*) yang dilakukan 2 orang reviewer nasional untuk setiap judul, yang dimaksudkan untuk menjaring proposal yang layak secara akademis atau substantif.
4. Penetapan *nominee*, yang dimaksudkan untuk menentukan proposal yang dinyatakan layak untuk mengikuti tahap uji penguasaan proposal oleh pengusul yang ditetapkan oleh Ketua LP2M UIN Mataram.
5. Presentasi proposal, dimaksudkan untuk menguji penguasaan para nomine terhadap isi proposal yang diajukannya di hadapan para reviewer.
6. Penetapan kelulusan, yang dimaksudkan untuk menentukan proposal yang berhak untuk mendapatkan bantuan Pengabdian kepada Masyarakat dari dana BOPTN oleh komite penilaian dan disahkan berdasarkan SK Rektor UIN Mataram.

B. Dasar Pertimbangan Kelulusan

Kelulusan proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang akan mendapatkan dana bantuan UIN Mataram pada tahun 2026, akan ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Tidak sedang terlibat pelanggaran kode etik dengan sanksi minimal mendapatkan surat teguran dari pimpinan.
2. Proposal yang diusulkan memiliki tingkat kemiripan (*similarity*) maksimal 20%
3. Skor nilai akhir rata-rata substansi proposal dari 2 reviewer, dengan ketentuan; jika skor 100-300 ditolak, skor 301-400 dipertimbangkan, dan skor 401-500 diterima.
4. Nilai kinerja Pengabdian kepada Masyarakat pengusul pada tahun sebelumnya yang dilakukan LP2M UIN Mataram, terkait ketepatan waktu mengunggah dan menyerahkan semua kelengkapan laporan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan LP2M UIN Mataram.

C. Mekanisme Penetapan Kelulusan

Mekanisme penentuan kelulusan proposal dilakukan melalui sidang Komite Reviewer dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut.

1. Melakukan perangkaan terhadap nilai akhir rata-rata substansi masing-masing proposal pada setiap klaster setelah proses presentasi proposal.
2. Memilih proposal yang memiliki nilai dari yang tertinggi ke yang terendah sebanyak kuota judul yang tersedia pada masing-masing klaster.
3. Melakukan peninjauan terhadap kinerja pengusul yang nilai proposalnya memenuhi kuota judul yang tersedia pada masing-masing klaster.
4. LP2M UIN Mataram berhak menentukan klaster penempatan kelulusan proposal yang lebih relevan berdasarkan hasil review fokus kajian dalam substansi proposal yang diusulkan pengusul.
5. Melakukan rapat komite penilaian untuk menentukan proposal yang terpilih mendapatkan dana bantuan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Menetapkan penerima bantuan Pengabdian kepada Masyarakat tahun anggaran 2026 melalui SK Rektor UIN Mataram.

BAB VII

LAPORAN HASIL (*FINAL REPORT*) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Ketentuan Penulisan Laporan Hasil

Laporan hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang harus dipersiapkan seluruh pengabdian terbagi menjadi dua, yaitu laporan antara (*progress report*) dan laporan akhir hasil pengabdian. Seluruh pengabdian yang sudah ditetapkan sebagai penerima bantuan dana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Mataram harus membuat narasi akademis hasil pengabdian dengan format dan ketentuan penulisan sebagai berikut:

1. Laporan harus diketik menggunakan *Ms. Word* dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 12 pt, dan jarak 1,5 spasi;
2. Ketentuan layout margin; Kiri-Atas: 1,5 cm dan Kanan-Bawah: 1,5 cm, ukuran kertas A.5, dan halaman penuh (bolak-balik);
3. Teknik penulisan numberings dalam isi laporan dimulai dari angka Romawi (I, II, III, dst untuk BAB), abjad besar (A, B, C, dst..untuk Sub Judul), angka (1,2,3, dst untuk numberings dalam Sub Judul), abjad kecil (a,b,c, dst untuk numberings dalam numberings Sub Judul);
4. Jumlah halaman utama (Bab Pendahuluan – Bab Penutup) laporan minimal 65 halaman dan minimal terdiri dari 4 Bab;
5. Penulisan nomor halaman laporan di bagian bawah tengah dengan size 10 pt;
6. Teknik penulisan pengutipan menggunakan model *footnote* atau *bodynote*, huruf *Times New Roman*, size 10 pt, dan line 1 spasi;
7. Teknik penulisan Daftar Pustaka mengikuti model APA;
8. Cover laporan harus didesain dengan gambar menyesuaikan kajian penelitian.

B. Sistematika Laporan Hasil

Laporan hasil Pengabdian kepada Masyarakat disusun terdiri dari bagian awal laporan, bagian utama laporan, dan bagian akhir laporan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal Laporan

- a. Sampul (Cover)
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Identitas Laporan
- d. Halaman Pengesahan

- e. Halaman Kata Pengantar
- f. Halaman Daftar Isi

2. Bagian Utama Laporan

a. Bab I Pendahuluan

- 1) Latarbelakang. Menjelaskan latar belakang apa pentingnya Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada subyek ini dan mengapa hal ini penting;
- 2) Fokus Pengabdian: Menguraikan Rumusan Pengabdian;
- 3) Tujuan Pengabdian: Menguraikan tujuan Pengabdian linier dengan rumusan pengabdian;

b. Bab II Profil, Sejarah, dan Problematika/ Keunggulan Subyek

- 1) Profil Lokasi Pengabdian: Gambaran umum lokasi Pengabdian kepada Masyarakat, kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan sebagainya.
- 2) Sejarah Lokasi pengabdian: Sejarah subyek pengabdian (terkait dengan fokus tema problem/asset) jika relevan
- 3) Problematika/ Keunggulan Subyek Pengabdian: Temuan-temuan problematika komunitas dampingan (bila pendekatan PAR/CBR). Temuan-temuan keunggulan asset dijelaskan dengan pentagonal aset (bila pendekatan ABCD)

c. Bab III Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1) Dinamika Proses Pendampingan dan Pemberdayaan

- Identifikasi kebutuhan masyarakat: survei, wawancara, diskusi kelompok.
- Perencanaan program: strategi pendampingan, jadwal, sumber daya, indikator keberhasilan.
- Pendampingan awal: pelatihan, arahan, transfer pengetahuan.
- Pemberdayaan bertahap: masyarakat mulai mengelola kegiatan secara mandiri.
- Monitoring & evaluasi internal: memastikan kegiatan sesuai rencana dan tujuan.
- Dokumentasi kegiatan: logbook, foto, dan bukti pelaksanaan.

2) Pelaksanaan Aksi/Program dan Pembangunan Perubahan

- Implementasi kegiatan nyata: pelatihan, workshop, pendampingan langsung, sarana/fasilitas, inovasi.
- Evaluasi dampak: perubahan sosial, ekonomi, kelembagaan; kemandirian dan keberlanjutan program.

- Pelibatan partisipatif: masyarakat dan pihak terkait aktif dalam pelaksanaan program.
- d. Bab IV Refleksi/Analisis Teorisasi Perubahan: Uraian analisis capaian Pengabdian kepada Masyarakat dan dampaknya untuk perubahan yang menyangkut empat aspek: SDM, Kelembagaan sosial, Kebijakan, dan infrastruktur (Bisa dijelaskan dengan Teknik evaluasi program sebagaimana yang diuraikan pada pendahuluan)
 - e. Bab V Kesimpulan

3. Bagian Akhir Laporan

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran-lampiran
 - 1) Produk hasil-hasil proses PKM seperti poster, booklet, materi ajar, dan sebagainya;
 - 2) Photo kegiatan langsung ditampilkan pada uraian dalam bab sesuai relevansinya).

C. Mekanisme Penyerahan Laporan Hasil

Dalam rangka menjaga akuntabilitas terhadap pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, mekanisme penyerahan laporan antara (*progress report*) dan laporan akhir (*final report*) di atur sebagai berikut:

1. Peneliti mengunjungi laman aplikasi online Litapdimas.kemenag.go.id;
2. Melakukan login kembali dengan menggunakan password pendaftaran proposal;
3. Mengupload laporan antara yang sudah direvisi pasca seminar *progress report* dan laporan akhir pasca seminar hasil penelitian.
4. Menyerahkan hard copy laporan hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah diperbaiki pasca seminar hasil penelitian lengkap dengan lampiran yang meliputi artikel dan bukti submit, copy sertifikat HaKI, *Logbook*, dan Berita Acara Penyerahan Hasil Penelitian serta Surat Keterangan Penerimaan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dalam keadaan terjilid buku sebanyak 2 (dua) eksemplar.
5. Bagi pengabdian yang tidak mengupload dan menyerahkan laporan hasil penelitiannya sampai batas waktu yang telah ditentukan dianggap tidak memenuhi kewajibannya.

BAB VIII

ARTIKEL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Ketentuan Penulisan Artikel

1. Artikel harus diketik menggunakan *Ms. Word* dengan *Times New Roman* font size 12 line dan 1,5 spasi di atas kertas ukuran A4;
2. Judul ditulis dengan huruf kapital semua, jika terdapat anak judul, huruf kapital hanya pada awal kata, dan panjang judul tidak boleh lebih dari 14 kata;
3. Nama penulis ditulis tanpa gelar akademik;
4. Inisial penulis tanpa menyebutkan bidang keahlian, tetapi cukup mencantumkan nama institusi/satker, email, dan no. HP;
5. Artikel Pengabdian kepada Masyarakat harus menyertakan abstrak dan kata kunci yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris dengan kisaran 150-200 kata untuk abstrak dan 3-5 kata untuk kata kunci/key word;
6. Jumlah halaman artikel antara 15-20 halaman dengan jumlah kata antara 5000-7000 kata;
7. Ketentuan layout margin; Kiri-Atas: 4 cm dan Kanan-Bawah: 3 cm;
8. Teknik penulisan numbering sub-sub judul dimulai dari abjad besar (A, B, C, dst.), angka (1,2,3, dst untuk numbering dalam Sub Judul), abjad kecil (a,b,c, dst untuk numbering dalam numbering Sub Judul);
9. Penulisan nomor halaman laporan di bagian bawah tengah dengan size 10 pt;
10. Teknik penulisan pengutipan menggunakan model *footnote* atau catatan kaki, huruf *Times New Roman*, size 10 pt, dan line 1 spasi;
11. Menggunakan referensi mutakhir (minimal 5 tahun terakhir), dengan jumlah minimal 20 referensi;
12. Komposisi referensi, 20% bersumber dari buku, 80% bersumber dari jurnal (diutamakan jurnal terakreditasi dan Internasional).

B. Sistematika Penulisan Artikel

1. Judul
2. Nama Penulis
3. Institusi Penulis
4. Alamat Korespondensi
5. Abstrak

6. Kata Kunci
7. Pendahuluan
8. Metode Pengabdian kepada Masyarakat
9. Hasil Dan Pembahasan
10. Kesimpulan
11. Daftar Pustaka

C. Mekanisme Penyerahan Artikel

1. Pengabdian mengunjungi laman aplikasi *online* Pengabdian kepada Masyarakat dengan link <https://litapdimas.kemenag.go.id>
2. Melakukan login kembali dengan menggunakan password pendaftaran proposal;
3. Mengupload bukti publikasi artikel atau bukti submit pada jurnal sesuai klaster pada space yang telah disediakan;
4. Menyerahkan hard copy artikel dan bukti submit publikasinya yang dijilid bersama dengan laporan penelitian;
5. Bagi peneliti yang tidak mengupload dan menyerahkan artikel hasil penelitiannya sampai batas waktu yang telah ditentukan dianggap tidak memenuhi kewajibannya.

BAB IX

PERSYARATAN DAN TAHAPAN PENCAIRAN DANA BANTUAN

A. Persyaratan Pencairan

1. Surat Keputusan tentang penerima bantuan;
2. Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat yang ditandatangani oleh penerima bantuan dan Kuasa Pengguna Anggaran/ Pejabat Pembuat Komitmen/ Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
3. Kuitansi yang telah ditandatangani penerima bantuan;
4. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) yang ditandatangani oleh penerima bantuan;
5. Berita Acara Pembayaran;
6. Pernyataan kesanggupan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat oleh penerima bantuan;
7. Sistem pemberian bantuan dana Peengabdian kepada Masyarakat disalurkan langsung ke rekening Bank BNI 46 non-gaji pada masing-masing peneliti;
8. Pemberian bantuan dana Pengabdian kepada Masyarakat akan diberikan setelah keluarnya SK Rektor dan pengabdi melakukan penandatanganan kontrak;
9. Penentuan nama satuan kegiatan dalam penyusunan anggaran biaya Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada ketentuan Satuan Pemeriksa Internal (SPI) UIN Mataram.

B. Tahap Pencairan

Pencairan dana bantuan Pengabdian kepada Masyarakat dalam dua tahapan:

1. Tahap pencairan diberikan 70% apabila telah memenuhi persyaratan di atas (1-9 poin A);
2. Tahap pencairan 30% dapat diberikan setelah pengabdi memenuhi semua tahapan mulai dari seminar proposal, *progress report*, dan seminar hasil Pengabdian kepada Masyarakat;
3. Jika pengabdi tidak memenuhi semua tahapan (seminar proposal, *progress report*, dan seminar hasil Pengabdian kepada Masyarakat), maka pengabdi tetap harus melaporkan dana 70% yang sudah digunakan;

4. Jika pengabdian tidak dapat memenuhi kewajiban *outcomes* sampai batas waktu yang telah ditetapkan (sesuai klaster), maka pengabdian berkewajiban mengembalikan dana yang telah diterima;
5. Untuk menjamin terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat dengan baik dan menghasilkan keluaran pengabdian yang memadai, jika dimungkinkan, Satuan Kerja dapat melakukan kerjasama dengan pihak bank yang ditunjuk untuk melakukan pemblokiran sementara bantuan jika tidak melaporkan *progress report* pada 3 atau 4 bulan setelah tanda tangan kontrak.

BAB X

PENGHARGAAN DAN SANKSI

- A. Bagi penerima bantuan yang telah menunaikan kewajiban sesuai dengan tagihan klaster bantuannya, maka yang bersangkutan akan diprioritaskan mendapatkan bantuan pada tahun anggaran berikutnya;
- B. Bagi penerima bantuan yang tidak dapat menunaikan kewajiban sesuai dengan tagihan klaster bantuannya, maka yang bersangkutan **TIDAK DIPERKENANKAN** mengajukan proposal bantuan selama 2 (dua) tahun berturut-turut, dihitung sejak berakhirnya masa pemenuhan kewajiban *outcomes* bantuan.
- C. Bagi penerima bantuan yang sedang dalam proses pemenuhan kewajiban sesuai dengan tagihan klaster bantuannya, maka yang bersangkutan masih **DIPERBOLEHKAN** mengajukan proposal bantuan, dengan catatan hanya menjadi anggota (tidak boleh menjadi ketua pengusul).
- D. Bagi penerima bantuan yang tidak bisa menunaikan seluruh kewajiban *output* klaster bantuannya (laporan pengabdian kepada masyarakat, laporan keuangan, draft artikel, dan lain sebagainya) sesuai dengan tenggat waktu yang tertulis di dalam Surat Perintah Kerja (SPK), maka yang bersangkutan diwajibkan mengembalikan 100% dana bantuan ke kas negara sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB XI

PENUTUP

Petunjuk Teknis Program Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Anggaran 2026 ini disusun sebagai pedoman operasional bagi sivitas akademika dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara sistematis, terarah, dan akuntabel. Pedoman ini diharapkan mampu menjadi acuan yang komprehensif dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis keilmuan, pemberdayaan, serta kebermanfaatannya nyata bagi masyarakat.

Melalui implementasi juknis ini, diharapkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kewajiban tridharma perguruan tinggi, tetapi juga mampu menghasilkan perubahan sosial yang konstruktif, memperkuat kapasitas masyarakat, serta mendorong lahirnya inovasi-inovasi sosial yang berkelanjutan. Selain itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah, nasional, maupun global, sejalan dengan arah kebijakan pembangunan serta nilai-nilai keislaman yang moderat, inklusif, dan rahmatan lil ‘alamin.

Keberhasilan pelaksanaan program bantuan ini sangat ditentukan oleh komitmen, integritas, dan profesionalitas seluruh pihak yang terlibat, baik pengelola, reviewer, maupun pelaksana kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi dan koordinasi yang baik antara perguruan tinggi, pemerintah, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya guna memastikan tercapainya tujuan program secara optimal.

Petunjuk Teknis ini bersifat dinamis dan dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan perkembangan kebijakan, kebutuhan institusi, serta dinamika masyarakat. Hal-hal yang belum diatur dalam juknis ini akan ditetapkan lebih lanjut melalui kebijakan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Islam Negeri Mataram.

Demikian Petunjuk Teknis ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya. Diharapkan seluruh pihak dapat melaksanakan ketentuan dalam pedoman ini dengan penuh tanggung jawab demi terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas, berdampak, dan berkelanjutan.

Lampiran 1 :

Time Schedule

Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis SBM

Universitas Islam Negeri Mataram

Tahun 2026

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Pengumuman dan Sosialisasi	16 – 19 Maret 2026
2	Pendaftaran (<i>Online Submission</i>)	20 Maret – 15 April 2026
3	Seleksi Administrasi dan Cek Plagiat	16 – 24 April 2026
4	Penilaian Reviewer (Daring)	25 – 30 April 2026
5	Penetapan <i>Nominee</i>	1 Mei 2026
6	Seminar Proposal/ Penilaian Substansi	11 – 12 Mei 2026
7	Penetapan Penerima Bantuan	15 Mei 2026
8	Kontrak Kerja dan Pencairan Bantuan	20 - 22 Mei 2026
9	Pelaksanaan Program/ Kegiatan	23 Mei – 20 September 2026
10	Monitoring dan Evaluasi	Juli 2026
11	Laporan Antara (<i>Progress Report</i>)	22 – 23 Juli 2026
12	Seminar Hasil/ <i>Review</i> Luaran	21 – 23 September 2026
13	Penyerahan Hasil Akhir (<i>Final Report</i>)	24 – 30 September 2026

Lampiran 2 :

**SURAT PERNYATAAN
BEBAS PLAGIASI DAN TIDAK SEDANG MENERIMA BANTUAN PIHAK LAIN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap :
Tempat / Tanggal Lahir :
NIP / NIDN :
Unit Kerja / Instansi :
Alamat Kantor :
.....
Nomor HP/ WA :

Dengan ini menyatakan merupakan karya asli dan tidak mengandung plagiasi dalam bentuk apa pun serta tidak sedang menerima bantuan penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dari anggaran BOPTN/BLU/PNBP Penelitian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Tahun Anggaran 2026, Bantuan Penelitian *MoRa the AIR Funds . . .* , Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB), atau bantuan lainnya dari Kementerian Agama RI yang dicairkan pada Tahun Anggaran 2026.

Apabila terbukti sedang menerima dari pihak lain sebagaimana yang disebutkan di atas, saya bersedia mengembalikan/menyetorkan kembali uang bantuan ke kas negara sebesar nilai bantuan yang diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta akan dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya.

Mataram, 2026
Penerima Bantuan,

Materi 10.000

.....

Lampiran 3 :

KERANGKA LAPORAN BANTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN ANGGARAN 2026

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang: Menjelaskan latar belakang apa pentingnya PKM dilaksanakan pada subyek ini dan mengapa hal ini penting.
2. Fokus Pengabdian: menguraikan Rumusan Pengabdian
3. Tujuan Pengabdian: menguraikan tujuan Pengabdian linier dengan rumusan pengabdian
4. Strategi Pengabdian: Analisis masalah/keunggulan asset-analisis tujuan-analisis strategi program-narasi program
5. Teknik evaluasi program

B. Profil dan Sejarah Subyek Dampungan

1. Gambaran umum lokasi PKM
2. Kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, keagamaan, dsb (bila diperlukan)
3. Sejarah subyek dampungan (terkait dengan fokus tema problem/asset) jika relevan

C. Problematika/ Keunggulan Aset Komunitas Dampungan

1. Temuan-temuan problematika komunitas dampungan (bila pendekatan PAR/CBR)
2. Temuan-temuan keunggulan asset dijelaskan dengan pentagonal aset (bila pendekatan ABCD)

D. Dinamika Proses Pendampungan/ Pemberdayaan/ Pengorganisasian Uraian Langkah-langkah Proses Awal Sampai Akhir PKM

E. Pelaksanaan Aksi/Program dalam Membangun Perubahan Uraian pelaksanaan aksi/program PKM

F. Refleksi/ Analisis Teorisasi Perubahan

Uraian analisis capaian PKM dan dampaknya untuk perubahan yang menyangkut empat aspek: SDM, Kelembagaan sosial, Kebijakan, dan infrastruktur (Bisa dijelaskan dengan Teknik evaluasi program sebagaimana yang diuraikan pada pendahuluan)

G. Kesimpulan

H. Daftar Pustaka

I. Lampiran-lampiran (Produk hasil-hasil proses PKM seperti poster, booklet, materi ajar, dsb dan Foto kegiatan langsung ditampilkan pada uraian dalam bab sesuai relevansinya).